

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pada tahun pertama kehidupan manusia khususnya pada periode sejak janin yang ada didalam kandungan hingga nantinya anak berusia dua tahun adalah masa yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan, dimana pada masa itu pertumbuhan dan perkembangan otak manusia pada saat itu berkembang paling pesat. Masa tersebut merupakan *Golden Period* (Periode Emas), *Window Opportunity* (Jendela Kesempatan) dan juga merupakan *Critical Periode* (Periode Kritis) untuk otak anak dalam menangkap berbagai rangsangan, pembelajaran, masukan, pengaruh dari berbagai aspek lingkungan baik yang sifatnya itu positif ataupun negatif (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Masa bayi adalah masa keemasan serta masa kritis perkembangan, karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Hal ini yang membedakan anak dengan dewasa. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Dalam menstimulasi perkembangan anak, pijat bayi bayi dapat membantu agar anak memperoleh rangsangan yang sesuai. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini Sp tidak lagi menjadi kebutuhan perlengkapan orang dewasa saja, namun kini Baby SPA justru menjadi perhatian para orang tua dan tentu saja terutama bagi sang bayi. Baby SPA merupakan perawatan tubuh bayi yang dapat di lakukan dengan dua cara yaitu mandi berendam atau berenang dan pijat bayi. Berendam dan berenang akan merangsang gerakan motorik bayi.

Kemampuan bayi terdiri dari motorik halus, motorik kasar, sosial dan bahasa. Setiap kemampuan yang dimiliki bayi tidak bisa timbul begitu saja, tanpa adanya rangsangan maupun stimulus dari luar. Kasus yang sering terjadi saat ini adalah keterlambatan tumbuh kembang anak seperti tidak bisa duduk, padahal diusinya harusnya sudah bisa duduk, terlambat berjalan, terlambat bicara Hal itu semua disebabkan karena kurangnya rangsangan yang diberi kepada anak, kecuali

untuk kasus-kasus tertentu. Anak dengan usia enam hingga sembilan bulan perkembangan motorik kasar diawali dengan bangkit terus duduk, berdiri dengan pegangan ataupun diawali dengan duduk tanpa pegangan (Khadijah & Pd, 2020). Teori Sistem Dinamik Teori (Dynamic System Theory) adalah teori yang dapat dijadikan acuan ataupun panduan yang memberikan informasi yang detail tentang perkembangan motorik anak, ilmuwan yang mengungkapkan teori ini adalah Thelen dan Whiteneyerr. Teori ini menyatakan bahwa kemampuan motorik anak akan berkembang dengan baik jika adanya motivasi dari lingkungan akan untuk terus melakukan sesuatu agar anak memiliki keinginan untuk bergerak (Rizky, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) 2020, bahwa 5- 10% anak –anak usia prasekolah mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Di Indonesia sebanyak 23,7 juta yaitu 10,4% dari total penduduk Indonesia. Sekitar 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti , tetapi diperkirakan sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum.

Menurut Depkes RI (2020) menyatakan bahwa 16% bayi di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Pada masa bayi dan balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan telejensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan yang berikutnya. Menurut Permenkes RI No. 66 (2020), agar tumbuh kembang anak optimal di perlukan kondisi yang mendukung diantaranya hubungan anggota dan lingkungan keluarga yang memberikan kasih sayang, keadaan fisik sosial yang sehat, terjangkau oleh pelayanan kesehatan, makanan yang cukup dan gizi seimbang, anak mendapatkan kesempatan memperoleh stimulasi tumbuh kembang dan pendidikan dini di keluarga dan masyarakat, anak mempunyai kesempatan melakukan kegiatan dan bermain permainan yang merangsang perkembangan.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa angka meragukan dan penyimpangan perkembangan masih cukup besar di Indonesia (Hanifah dan Febriani, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Aceh (2021), angka kelahiran hidup di Provinsi Aceh berjumlah 312.707 bayi, melihat tingginya angka

kelahiran hidup pada bayi, penting sekali memberikan stimulus pada masa golden age sehingga tidak terjadi keterlambatan perkembangan. Sedangkan status tumbuh kembang bayi dan balita di Provinsi Aceh sebanyak 15.1% bayi mengalami gizi kurang yang kemudian menyebabkan keterlambatan dalam proses perkembangan meliputi motorik halus, motorik kasar, bahasa dan perilaku sosial.

Upaya menstimulasi perkembangan pada anak dapat membantu agar anak memperoleh rangsangan yang sesuai. Pijat bayi merupakan salah satu tradisi yang diwariskan nenek moyang kita yang terbukti khasiatnya dapat membantu menstimulasi perkembangan. Seiring berkembangnya teknologi pijat bayi kemudian dimodifikasi dengan pola yang lebih modern hingga menjadi trend baru yang dikenal dengan istilah Baby Spa. Pemijatan berfungsi supaya bayi lebih responsif, dapat lebih banyak menyapa dengan kontak mata, lebih banyak tersenyum, lebih banyak bersuara, lebih banyak menanggapi, lebih cepat mempelajari lingkungan dan lebih tanggap terhadap lingkungan (Galeria, 2020).

Baby Spa artinya perawatan bayi di air (Solus Per Aqua) dan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Saat ini perawatan Baby Spa tidak hanya berfokus pada perawatan air saja, melainkan bergabung dengan perawatan lainnya seperti senam bayi (Baby gym), massage pada bayi, dan berenang (Baby swim). Rangkaian seluruh perawatan bayi ini sangat mendukung proses perkembangan motorik bayi, mendukung perkembangan pencernaan bayi, memperlancar sirkulasi darah, merangsang perkembangan sistem pernafasan dan membuat bayi lebih rileks. Baby Spa adalah seluruh kegiatan yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi agar lebih optimal. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari senam bayi (Baby gym), berenang (Baby swim) dan pijat bayi (Baby massage) (Yulia Safitri, Lubis, & Wilda Yunita, 2017).

Berdasarkan beberapa penelitian Baby spa terbukti memberikan manfaat bagi bayi sehubungan dengan hasil penelitian Bidan Praktek Mandiri (BPM) Naimah AMd.Keb Kota Langsa memberikan pelayanan Baby Spa kepada bayi baik bayi yang lahir diklinik tersebut maupun bayi yang tidak lahir diklinik tersebut, terkait telah dilakukannya Baby Spa terdapat 5 bayi dan 3 diantaranya mengalami keterlambatan perkembangan motorik, setelah diberikan perlakuan Baby Spa ketiga

bayi tersebut memperlihatkan perkembangan yang sesuai dimana bayi berusia 3 bulan sudah bisa mengangkat kepalanya dan memegang mainan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferinati pada bayi usia 6-12 bulan di BPM Muaddah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2022 menyatakan Baby dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar.

Bidan Praktek Mandiri (BPM) Suryati Rusli merupakan salah satu jejaring fasilitas kesehatan yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Gandapura Kabupaten Bireuen. BPM ini memiliki pelayanan inovasi dengan memberikan pelayanan Baby Spa. Berdasarkan survey data awal yang di lakukan peneliti melihat ada bayi yang dibawa oleh ibunya berkunjung di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Suryati Rusli untuk mendapatkan pelayanan Baby Spa. Di antara 5 bayi yang datang berkunjung, 3 orang yang melakukan tahapan pijatan, 2 orang bayi mendapatkan tahapan senam dan tidak ada bayi yang mendapat tahapan renang. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang Analisis Tahapan Pelaksanaan Baby Spa di BPM Suryati Rusli Cot Teube Kecamatan Gandapura kabupaten Bireuen Tahun 2024.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penulisan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah analisis tahapan pelaksanaan Baby Spa di BPM Suryati Rusli Cot Teube Kecamatan Gandapura kabupaten Bireuen Tahun 2024 ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tahapan pelaksanaan Baby Spa di BPM Suryati Rusli Cot Teube Kecamatan Gandapura kabupaten Bireuen Tahun 2024.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Institusi Pendidikan**

Memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang kebidanan tentang pelaksanaan tahapan Baby Spa.

### **Peneliti Selanjutnya**

memberikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama sehingga dapat berguna dalam pengembangan pelayanan kesehatan.

### **Tempat Penelitian**

Menjadikan sebagai bahan referensi dalam memberikan pelayanan terhadap peningkatan perkembangan pada bayi dan juga sebagai inovasi dalam pengembangan ilmu teknologi terutama dalam meningkatkan skill kemampuan bidan untuk kesehatan ibu dan anak.